

# PEMBERIAN LANGSUNG DARI ALLAH SWT

Banyak cara yang Allah SWT lakukan untuk memberi rizki kepada hamba-hambanya.

Ada pemberian rezeki secara tidak langsung yaitu pemberian rezeki yang harus melalui kerja keras dan kerja cerdas yang dilakukan oleh seseorang.

Namun ada juga pemberian rezeki secara langsung yaitu pemberian rezeki tanpa keharusan kerja dari seseorang.

Seseorang akan menjadi mulia ketika ia mendapatkan rezekinya melalui proses kerja terlebih dahulu.

Dan seseorang akan menjadi lebih mulia ketika ia memperoleh rezekinya secara langsung tanpa harus melakukan sesuatu.

Perolehan warisan dengan jalan pembagian yang telah ditetapkan oleh Allah SWT adalah perolehan yang mulia karena warisan merupakan pemberian langsung dari Allah SWT tanpa harus bekerja dan berkeringat.

Coba kita perhatikan kandungan ayat :7 surah an-nisa yang menyebutkan:

مَفْرُوضًا وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ نَصِيبًا لِّلرِّجَالِ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ

Artinya: bagi laki-laki itu bagiannya dari peninggalan orang tua dan kerabat dekat, begitu juga wanita memiliki bagiannya dari peninggalan orang tua dan kerabat dekat dalam jumlah sedikit ataupun banyak. Semua itu adalah bagian yang ditetapkan langsung oleh Allah SWT.

Kemuliaan seperti ini dalam masalah lain dapat kita lihat dalam sejarah nabi SAW tentang istri beliau yang bernama Zainab binti Jahsy, janda Zaid bin Haristah yang dikisahkan di dalam QS.al-ahزاب:37 berikut ini:

هَمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطْرًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَعُودًا لَّمَّا قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطْرًا وَزَوَّجْنَاكَهَا لَيْكُ لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَاجِ أَدْعِيَائِ

Artinya : saat Zaid telah menceraikan istrinya (Zainab) Kami nikahkan engkau (Muhammad) dengannya agar menjadi hokum dan pelajaran bagi orang mukmin tentang kehalalan menikahi mantan istri anak angkat jika mereka bercerai, dan perintah Allah SWT itu wajib dilaksanakan.

Semua wanita yang dinikahi oleh nabi SAW dinikahkan oleh ayah dan wali masing-masing kecuali Zainab binti jahsy. Di sinilah kebanggaan Zainab muncul. Beliau sangat merasa dimuliakan lebih dari pada istri-istri nabi yang lain karena pernikahannya dengan sang nabi diucapkan langsung oleh Tuhan semesta alam.

Subhanallah....

Begitulah harta warisan yang diterima oleh ahli waris dengan ketetapan yang terdapat di dalam al-qur'an dan sunnah sebagai pemberian langsung dari Allah SWT yang memuliakan mereka.

Jika perolehan warisan melalui jalur hukum adat dan kesepakatan keluarga adalah perolehan yang haram maka perolehan warisan melalui jalur hukum waris Islam adalah perolehan yang sangat mulia dan mesti dibanggakan.

Ayo saudaraku.....lakukan pembagian warisan keluarga anda dengan hukum waris Islam untuk mendapatkan kemuliaan tersebut. Wallahu'alam.

Oleh : Ustadz Ahmad Bisyr Syakur, MA

(Konsultan Zaid bin Tsabit Waris Center)